

Bagaimana Mencegah Influenza

BAGAIMANA MENCEGAH INFLUENZA?

Mencuci tangan, menutup hidung mulut saat bersin dengan tisu, menggunakan masker.

- Surveilans

Dilakukan oleh Kemenkes untuk mengawasi virus influenza yang beredar

- Terapi Antivirus

Dapat sebagai terapi maupun pencegahan. Sayangnya tidak tersedia secara luas di apotek-apotek.

- Vaksinasi

Vaksinasi influenza merupakan cara terbaik untuk pencegahan influenza. Vaksinasi diberikan 1 tahun 1 kali. Memberikan perlindungan optimal setelah hari ke 28 penyuntikan. (autocount)

- Syarat Penyuntikan
 - Tidak demam tinggi
 - Tidak alergi telur/ protein daging ayam
 - Tidak ada reaksi alergi setelah penyuntikan vaksin flu di masa lampau
- Vial vaksin harus dikocok untuk menghomogenkan suspensi
- **Mencegah influenza musiman**, untuk Indonesia yang merupakan negara tropis puncak kejadiannya sekitar musim hujan
- **Vaksinasi influenza menurunkan**
 1. Kejadian *Influenza like illness* (ILI) sebesar 34%
 2. Resiko ILI 5x lipat
 3. Insidensi demam ec ISPA (40,6% menjadi 28,7%)
 4. ILI rate attack (30,31% 8,13%)
 5. Lama sakit (5,8 hari 5,37 hari)
 6. Efektif mencegah rawat inap hingga 50-65% dan kematian hingga 80% pada pasien lansia & menurunkan tingkat kematian pasien PPOK 7,8
- **Manfaat Untuk Perusahaan & Institusi**
 1. Meningkatkan Produktivitas Perusahaan & Institusi

Vaksinasi influenza menurunkan :

 - *Kunjungan ke dokter sebesar 42%*

- Cuti sakit sebesar 32%¹ (dari 21,1% à 9,9%), Lama cuti (4,22 hari à 3 hari)
- 2. Cost Effectiveness Dibandingkan terapi antivirus oseltamivir
 - Hemat hingga USD 25 per orang
- 3. Analisis biaya manfaat¹
 - Hemat AUD 20,93/ pekerja/ semester
- 4. Kejadian Influenza Like Illness (ILI)
 - Hemat AUD 139,61/ pekerja/ semester
- 5. Output Febrile Illness (demam)
 - Hemat AUD 58,36/ pekerja
- **Mengurangi terjadinya Resistensi Bakteri akibat penggunaan antibiotik dari pengobatan gejala ikutan influenza**
- **Direkomendasikan untuk jemaah haji & umrah**

*“The Ministry of Health recommends that all pilgrims from both inside and outside of the Kingdom of Saudi Arabia **get vaccinated against the seasonal influenza virus** before commencing their Hajj or Umrah journey, especially those most vulnerable to complications from the flu, **such as the elderly and people with chronic respiratory diseases, diabetics, and renal, liver and cardiac problems.**”*
- **American Society of Internal Medicine di Atlanta, USA tahun 2010 menegaskan kembali bahwa imunisasi pada orang dewasa dapat mencegah kematian 100x lipat dibandingkan dengan anak.**

Pada program kesehatan masyarakat 2010, Amerika Serikat mencanangkan 60% vaksinasi influenza pada orang dewasa

Vaksinasi Influenza akan mengurangi resiko koinfeksi dan genetic reassortment / penyusunan ulang materi genetik dari virus influenza manusia (H1N1) dan avian influenza (H5N1) pada burung dalam tubuh manusia, sehingga **mencegah terbentuknya tipe baru virus influenza yang lebih ganas.**